

**PENGARUH DIVERSIFIKASI USAHA DAN MANAJEMEN  
PENGELOLAAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR  
BUNDER SRAGEN TAHUN 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh :

**PRIA TITIS WASKHITTO AJI**

**A 210 090 021**

**PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing sripsi / tugas akhir:

Nama : Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd

NIK : 374

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Pria Titis Waskhitto Aji

NIM : A 210 090 021

Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Akuntansi

Judul : **PENGARUH DIVERSIFIKASI USAHA DAN MANAJEMEN  
PENGELOLAAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI  
PASAR BUNDER SRAGEN TAHUN 2013.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Desember 2014

Pembimbing

**Dr. Sabar Narimo. MM., M.Pd**

NIK 374

**ABSTRAK**  
**PENGARUH DIVERSIFIKASI USAHA DAN MANAJEMEN**  
**PENGELOLAAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR**  
**BUNDER SRAGEN TAHUN 2013**

Pria Titis Waskhitto Aji. A210090021. Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah aspek diversifikasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013. 2) Untuk mengetahui apakah aspek manajemen pengelolaan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013. 3) Untuk mengetahui apakah aspek diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang yang berada di Pasar Bunder Sragen. Sampel diambil sebanyak 258 pedagang dengan teknik *proportional random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi linier sebagai berikut  $Y = -0,125 + 0,063X_1 + 0,069X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa pendapatan pedagang dipengaruhi oleh diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis uji F diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $66,442 > 3,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . 2) Diversifikasi usaha berpengaruh positif dengan pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,443 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,015$  dengan sumbangan relatif sebesar 47% dan sumbangan efektif 27,5%. 3) Manajemen pengelolaan berpengaruh positif dengan pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,753 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,006$  dengan sumbangan relatif sebesar 53% dan sumbangan efektif 31,1%. 4) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,586 menunjukkan bahwa besarnya diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013 adalah sebesar 58,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: diversifikasi, manajemen pengelolaan dan pendapatan

## **A. PENDAHULUAN**

Di Negara Indonesia sekarang ini, perusahaan-perusahaan besar mulai berkembang. Karena Indonesia merupakan Negara yang berkembang sangat pesat. Di saat maraknya pembangunan perusahaan-perusahaan besar, para masyarakat yang ingin membuka usaha sendiri juga banyak. Mereka berfikir, dengan membuka usaha sendiri maka akan mendapatkan keuntungan yang lebih. Banyak sekali sekarang masyarakat membuka usaha sendiri, salah satunya di pasar. Mereka berpikir, pasar adalah tempat tujuan bagi para konsumen untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pendapatan merupakan faktor yang paling penting bagi seorang pengusaha dalam menjaga keberlangsungan usahanya, apalagi pengusaha yang beroperasi di sebuah pasar. Menurut Sigit dan Sujana (2010: 245), Pendapatan adalah “Penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal atau disebut penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, dividen, royalti dan sewa”. Sedangkan Menurut M. Fuad dkk (2005:168): “Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.” Dengan pendapatan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Namun, dengan cepatnya perkembangan jaman dengan ilmu teknologi yang lebih modern, maka pasar – pasar di Negara Indonesia sekarang ini agak terjepit keberadaanya. Para konsumen berpikir lebih higienis dan sehat di pasar modern di banding pasar tradisional. Hal ini yang akan mempengaruhi eksistensi pengusaha di pasar tersebut. Oleh karena itu, para pedagang harus lebih pintar dalam menyikapi hal itu. Agar para konsumen tetap mau datang di pasar tradisional tersebut.

Di kawasan Kota Sragen tepatnya di Kompleks Pasar Bunder merupakan tempat perbelanjaan terbesar di Kota Sragen, maka sudah sewajarnya apabila kawasan itu merupakan tujuan utama bagi masyarakat dari manapun asalnya. Perkembangan dan pertumbuhan kegiatan perdagangan di Pasar Bunder belakangan ini dapat dikatakan cukup bagus,

baik meningkatnya jumlah pedagang di Pasar Bunder, variasi barang-barang dagangannya maupun *lay out* (penataan) Pasar yang dapat dikatakan cukup teratur walaupun masih ada sebagian pedagang di luar pasar yang kurang layak tempatnya, namun tetap dapat dikatakan cukup bagus penataannya. Agar dapat berkembang dan berhasil dalam usahanya maka pedagang pasar harus memperhatikan berbagai macam faktor yang antara lain manajemen pengelolaannya, terus juga faktor-faktor pendukung lainnya. Tidak dapat diingkari bahwa manajemen pengelolaan merupakan faktor terpenting dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Banyak usaha di sektor informal yang mengalami kegagalan dikarenakan manajemen pengelolaannya kurang baik. Berikut pengertian manajemen secara umum dalam pengelolaan. “Manajemen adalah sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat di capai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal”(Ricky W. Griffin, 1996). Sedangkan Menurut Richard L. Daft (2003:04), “Manajemen merupakan pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien lewat perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengawasan sumber daya organisasi”.

Manajemen mempunyai peran sangat penting dalam suatu perusahaan. Perusahaan itu berkembang dengan baik, pasti sistem manajemennya juga baik. Maka manajemen sangat berpengaruh dalam suatu perusahaan. Disisi lain diversifikasi merupakan suatu hal yang penting juga dalam menjadikan suatu usaha agar usaha tersebut menjadi lancar. Dengan Diversifikasi tersebut juga usaha yang di kelola akan lebih jelas, karena usaha yang dipilih beda dengan lingkungan sekitar.

Pengertian diversifikasi sendiri ialah usaha memperluas macam barang yang akan dijual dan merupakan sebuah strategi perusahaan untuk menaikkan penetrasi pasar. Ini merupakan usaha yang berlawanan dengan spesialisasi. Ada berbagai alasan-alasan yang mendorong suatu perusahaan

mengadakan diversifikasi produk. Keinginan mengadakan perluasan usaha menjadi pendorong utama. Kegiatan menjadi serba besar, kemungkinan mendapatkan keuntungan juga akan lebih besar, karena diproduksi sejumlah besar barang yang dibutuhkan konsumen atau paling tidak pendapatan stabil, sebab kerugian menjual barang yang satu dapat ditutup dengan keuntungan menjual barang yang lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah aspek diversifikasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013, untuk mengetahui apakah aspek manajemen pengelolaan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013, untuk mengetahui apakah aspek diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen.

## **B. METODE PENELITIAN**

Suatu penelitian dapat berjalan dengan baik, benar, lancar, dan dapat dipercaya apabila menggunakan dengan cara-cara tertentu. Menurut Arikunto (2002:136) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Sedangkan menurut Nawawi (2005:64) “Metode penelitian diartikan sebagai prosedur atau rangkaian secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah”. Jenis penelitian yang penulis ambil adalah penelitian deskriptif kuantitatif karena data yang diperoleh berasal dari data yang berbentuk angka yaitu angket aktivitas belajar dan angket fasilitas belajar yang diambil datanya dengan dibuat dalam bentuk angka. Data hasil perlakuan tersebut kemudian diukur secara kuantitatif dan dibandingkan hasilnya. Data yang diperoleh dari sampel penelitian dengan menggunakan metode observasi, metode dokumentasi dan metode angket sebagai teknik pengumpulan data, kemudian di analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Bunder yang berlokasi di kota Sragen. Populasi dalam penelitian ini adalah Pasar Bunder yang berlokasi di

kota Sragen dengan jumlah 1005 pedagang. Menurut pendapat Sugiyono (2006), dengan taraf signifikansi 5% didapat sampel sebanyak 258 pedagang yang diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013 dan angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis varian dua arah (*Anova*). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat pendapatan pedagang (Y) dan diversifikasi usaha ( $X_1$ ) dan manajemen pengelolaan ( $X_2$ ). Instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas adalah untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Dan uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Angket yang digunakan dari kelengkapan diversifikasi usaha 10 item dan manajemen pengelolaan 10 item. Hasil uji coba instrumen selanjutnya diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas guna mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel). Berdasarkan uji validitas soal test 8 item dinyatakan valid. Item pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai  $r$  positif pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0,444. dapat diketahui bahwa 8 item dinyatakan valid, dinyatakan valid jika memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05. Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa angket diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Dan dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data diversifikasi usaha ( $X_1$ ), manajemen pengelolaan ( $X_2$ ), pendapatan pedagang (Y).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = -0,125 + 0,063X_1 + 0,069X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $66,442 > 3,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Hal ini berarti diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan akan diikuti peningkatan pendapatan pedagang, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan akan diikuti penurunan pendapatan pedagang.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel diversifikasi usaha ( $b_1$ ) adalah sebesar  $0,063$  atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel diversifikasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel diversifikasi usaha ( $b_1$ )  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,443 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,015$  dengan sumbangan relatif sebesar  $47\%$  dan sumbangan efektif  $27,5\%$ . Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik diversifikasi usaha maka akan semakin tinggi pendapatan pedagang. Sebaliknya semakin buruk diversifikasi usaha, maka semakin rendah pula pendapatan pedagang.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel manajemen pengelolaan ( $b_2$ ) adalah sebesar  $0,221$  atau bernilai



positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel manajemen pengelolaan berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Berdasarkan uji t untuk manajemen pengelolaan ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,753 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,006$  dengan sumbangan relatif sebesar  $53\%$  dan sumbangan efektif  $31,1\%$ . Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi manajemen pengelolaan akan semakin tinggi pendapatan pedagang, demikian pula sebaliknya semakin rendah manajemen pengelolaan akan semakin rendah pendapatan pedagang I.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar  $0,586$  arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013 adalah sebesar  $58,6\%$  sedangkan  $41,4\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **D. KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $66,442 > 3,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .
2. Diversifikasi usaha berpengaruh positif dengan pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $2,443 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,015$  dengan sumbangan relatif sebesar  $47\%$  dan sumbangan efektif  $27,5\%$ .
3. Manajemen pengelolaan berpengaruh positif dengan pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} >$

$t_{\text{tabel}}$ , yaitu  $2,753 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,006$  dengan sumbangan relatif sebesar  $53\%$  dan sumbangan efektif  $31,1\%$ .

4. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,586$  menunjukkan bahwa besarnya diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013 adalah sebesar  $58,6\%$ , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Algesindo.
- Daft, Richard L. 2003. *Manajemen 2 Edisi 5*. Jakarta: Erlangga.
- M. Fuad, dkk.2005. *Pegantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.
- Sigit dan Sujana. 2010. *Kamus Besar Ekonomi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006. “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta
- Ricky W. Griffin.1996. *MANAJEMEN – TEORI*. Boston: Houghton Mifflin Company.